

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH

A. Infrastruktur dan Suprstruktur Pondok pesantren Nurul Hidayah

²Haedari, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, 26.

Sebelum berdirinya pondok Nurul Hidayah di dusun Bedagas, hanya beruparumah sederhana (perangkat keras)dimana sekitar rumah tersebut tumbuhan liar yang lebat. Rumah sederhana di bangun oleh Kiai Maghfur Siroj dan istrinya yang bernama Nyai Khoirotun. Pada saat dia kembali dari Purworejo, Kyai maghfur selain membawa istri dan kedua anaknya, Kiai Maghfur Siroj diikuti empat santrinya yang dahulu dari pesantren Purworejo yang ingin mengabdikan kepadanya.Dia mengajar empat santrinya di rumah. Kegiatan santri yaitu ba'da subuh sampai jam enam pagi, membaca al-Qur'an bersama Nyai Khoirotun dan Kiai Maghfur. Selanjutnya santri membantu dalam kegiatan keluarga baik dalam bekerja maupun dalam berkecinambung dengan masyarakat.Setelahsholat magrib para santri membaca al-Qur'an dan memperdalam kitab kuning yaitu*Ta'lim Muta'alim, Sulam safinah*dan *Bidayatu Bidayah*.Metode dalam pengajarannya yaitu para santri duduk di hadapan Kiai Maghfur, Kiai membaca terlebih dahulu, santri mendengarkan dan menirukan, setelah itu santri membaca secara bergantian dan Kiai membetulkan bacaan ketika santri salah dalam

a. Asrama

Asrama santri masih bersifat sangat sederhana dan di dalamnya terdapat setiap kotakan, kotakan adalah istilah dari kamar untuk

[illegible]

Berkat kesabaran Kiai Maghfur dalam melayani para santrinya yang mengaji, banyak santri yang datang untuk menuntut ilmu, berkat ilmu dan keahliannya, maka mulai berdatangan orang tua santri untuk menitipkan putra-putrinya kepadanya, yang awalnya santri mukim hanya berjumlah empat, semakin lama semakin bertambah, sehingga dulunya santri yang menginap di rumah Nyai Khoirotin cukup muat dan menjadi tidak muat, maka dibangunlah asrama yang terletak disebelah rumahnya. Asrama tersebut terdapat lima kamar dan di sebelah membangun dua kamar mandi. Dalam proses pembangunan, masyarakat sangat antusias dalam membantu, baik membantu dengan menyumbang bentuk material maupun menyumbang dalam bentuk tenaga.

[illegible]

Pada tahun 1985 semakin banyak santri putri yang bermukim dan rumahnya tidak muat dalam menampung santri tersebut, yang akhirnya ia membangun asrama putri yang terdiri dari lima kamar. Setiap kamar mempunyai beberapa nama yaitu kamar al-Bader, Baitur, al-Firdaus, Roudhotul Jannah dan al-Azhar.

[illegible]

b. Musholla

Kiai Maghfur menganggap bahwa pesantren dianggap belum sempurna bila belum terdapat musholla di lingkungan pesantren. Maka empat tahun setelah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hidayah, tepatnya pada tahun 1987, timbullah gagasan dari Kiai Maghfur Siroj untuk merintis berdirinya musholla di lingkungan pondok. Dalam membangun musholla dahulu bangunannya sangatlah sederhana dan sekarangpun bangunannya masih di jaga dengan baik.

[illegible]

c. Gedung Diniyah

Gedung tersebut bermanfaat sebagai tempat memperdalam kitab-kitab kuning, *mukhadhoroh* (ilmu kemasyarkatan), dan diskusi kitab (syawir). Pada tahun 1995 Kiai Maghfur Siroj mendirikan gedung diniyah putri yang mana gedung bermanfaat sebagai tempat memperdalam kitab-kitab kuning, *mukhadhoroh* dan diskusi kitab.

d. Masjid

⁵Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, 45.

e. Gedung Aula dan koperasi

Koperasi pesantren ini, dalam pengelolaanya santri diberi kuasa penuh untuk mengelola dan mengatur kegiatan koperasi. Koprasi sendiri dijaga oleh santri senior baik dalam berbelanja dan mengelolah. Hal ini bertujuan untuk melatih para santri agar dapat hidup mandiri.

[illegible]

f. Tambahan Nama Dalam Pesantren

g. Pembangunan sekolah

⁷Sholeh, *Wawancara*, Mojosari, 29 Mei 2016.

- 1) Menciptakan generasi penerus yang beraqidah dan berakhlaqul karimah.
- 2) Menciptakan lingkungan yang religius di madrasah.
- 3) Menciptakan lingkungan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

1) Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang Multimedia dan memiliki kemampuanmanajerial serta menganalisa permasalahan berdasarkan konsep yang dimiliki.

Pada tahun 2016 tepatnya di bulan September Mts terpadu Nurul Hidayah Al Falah dan Smk Nurul Hidayah Al Falah membuka ajaran baru, baik untuk kalangan santri sendiri maupun kalangan masyarakat. Walaupun nantinya akan terdapat pendidikan formal di dalam pesantren, tetapi pesantren Nurul Hidayah akan tetap memprioritaskan pembelajaran kitab kuning.

Pondok pesantren Nurul Hidayah dalam pembangunan Infrastruktur mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini bisa terlihat dari peningkatan pembangunan tiap tahun ke tahun dan juga dapat terlihat dari sarana prasarana pondok pesantren Nurul Hidayah dari dulu sampai sekarang dalam keadaan baik walaupun terdapat beberapa yang perlu di renovasi

Sarana dan Prasarana pondok pesantren Nurul Hidayah

No	Ruang Madrasah	Keterangan
1	Kediaman Pengasuh	Baik

2	Asrama Santri	Baik
3	Kantor Pondok Pesantren	Baik
4	Kantor Madin	Baik
5	Musholla	Baik
6	Masjid	Baik dan masih ada perbaikan
7	Kamar Mandi	Baik
8	Tempat Parkir	Baik
9	Lapangan Olah Raga	Baik
10	Ruang Perpustakaan	Perlu Renovasi
11	Dapur	Baik
12	Gudang	Baik
13	Tempat Jemuran	Baik
14	Tempat Produksi Krupuk	Baik
15	Lahan Peternakan	Baik
16	Biogas	Baik
17	Koperasi	Perlu Renovasi
18	Tempat Pengajian Desa	Baik
19	Aula Santri	Perlu Renovasi

2. Suprastruktur pondok pesantren Nurul Hidayah

Pada awal merintis pondok pesantren, yang berperan penting dalam pengajaran yaitu hanya Kiai Maghfur Siroj dan Nyai Khoirotun. Keduanya selain sebagai pelepas pendiri pondok pesantren juga sekaligus sebagai Ustad

Seorang alim hanya bisa disebut Kiai bilamana memiliki pesantren dan santri yang tinggal di dalam pesantren tersebut untuk mempelajari kitab-kitab klasik. Karena santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pesantren. Terdapat dua kelompok santri yaitu santri mukim dan santi bolong. Jumlah santri yang ada di pondok pesantren Nurul Hidayah dari tahun ke tahun semakin bertambah baik dari lingkungan sendiri maupun dari tempat jauh. Mereka datang untuk mencari dan memperdalam ilmu agama. Santri yang datang dari penjuru wilayah seperti Mojokerto, Jombang, Pacet, Sidoarjo, Kediri, Sumatra, Jambi dan lain sebagainya.

Santri dari tahun ke tahun mulai berdatangan dari kalangan jauh maupun dari masyarakat sekitar, sehingga mendapatkan perkembangan. Pada tahun 1983 hanya terdapat empat santri, tahun 1995 terdapat 200 santri,

Santri baru yang bermukim di pondok Nurul Hidayah ini dengan tidak memandang asal mulanya, yang baik dari luar kota maupun dari dari kota itu sendiri. Santri tersebut dikenai uang pangkal Rp. 50.000, yang mana uang tersebut dibayar setiap bulan dan di gunakan sebagai biaya kamar dan listrik saja, tetapi makan nya beli sendiri di koprasi. Apabila santri dalam kebutuhan pokok misalnya makan ikut pesantren menambah uang 240.000 per bulan, tetapi ada juga santri yang tidak membayar sama sekali karena dari keluarga tidak mampu, baik kamar maupun uang makan. kebanyakan santri tersebut mengabdikan atau ngawulo kepada Kyainya. Pesantren Nurul Hidayah terkenal pesantren sosial yang mana tidak memberatkan santri dan wali santri dalam mencari dan memperdalam ilmu agama Islam. Uang Tabungan dikenakan kepada setiap santri untuk dibayarkan kepada bendahara pondok setiap bulan. Adapun besarnya uang itu adalah Rp. 10.000, yang mana uang tersebut untuk berzilah ke makam Wali dan berangkat ketika bulan Dzulhijjah.

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang kegiatannya dilakukan sepanjang hari. Santri tinggal di asrama di sekitar kediaman Kiai, santri senior dan guru. Oleh karena itu, hubungan yang terjalin antara mereka di bidang pendidikan berjalan intensif, tidak sekedar hubungan formal antara Kiai, pengasuh, Ustadz, santri di dalam kelas, dengan demikian kegiatan

[illegible]

Pada tahun 1990 mulai ada pembenahan dalam pengajaran di dalam pesantren Nurul Hidayah, yang mana penekanan kitab-kitab kuning tetap dijaga, tetapi di bagi sesuai dengan tingkatan kelas. Karena mulai tahun 1990 terdapat tiga pembagian tingkatan:

¹⁰Ibid. 67.

¹¹ Emi Fathurin, *Wawancara*, Mojosari, 29 Mei 2016.

[illegible]

Ada beberapa nadhom yang di fahami oleh para santri yang sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Seperti halnya dalam tingkatan ula, untuk naik kelas dua ula maka santri selain hafalan juga harus memahami isi kitab yang di pelajarinya. Untuk naik kelas dua yaitu nadhom *Aqidatul Awam* dan untuk naik kelas tiga ula yaitu Nadhom *Hidayatu Syibyan*. Dalam tingkatan Wusto untuk naik kelas dua nadhom *Imrithi*, dan untuk naik kelas tiga nadhom *Alfiyah Ibnu Malik*.

Tetapi pada semua tingkatan diwajibkan harus hafal Juz amma, do'a sholat, bacaan tahlil, witr, Istigotsah, bilal jumat dan bilal fitri (Khusus laki). Hafalan ini dilakukan pada luar jam pelajaran atau di saat jam kosong, yang mana diurut sesuai kelas dan per santri menghadap satu Ustad, ini semua dilakukan di rumah Kiai Mahali Siroj, yang mana semua Ustadz duduk berjajar untuk menilai hafalan para santri, apabila selesai hafalan akan diabsen dan beri nilai, jika tidak hafal para santri akan di hukum.¹³

Madrasah diniyah dalam melaksanakan pendidikan agama Islam berupaya maksimal mungkin untuk mewujudkan kepribadian muslim pada diri santri dan berupaya mendidik santri supaya berakhlakul karimah, hal ini tercermin dari Kiai dalam cara penyampaian materi yang di selipi dengan

¹³ Abdul Ghoni, *Wawancara*, Mojosari, 30 Mei 2016.

nasehat-nasehat dan kurikulum yang di sampaikan mengandung pendidikan Islam.¹⁴

Di dalam madrasah diniyah terdapat santri mukim dan juga terdapat santri kalong, mereka mengikuti diniyah ingin memperdalam ilmu agama Islam dan ingin mempelajari kitab kuning. Santri kalong yang datang untuk mencari ilmu kebanyakan tinggal di dusun Bedagas sekitar pondok pesantren Nurul Hidayah. Antara santri kalong dan santri mukim tidak dibedakan di dalam gedung diniyah, tetapi dijadikan satu tempat.

Kitab yang pertama kali di perkenalkan kepada santri pemula yaitu kitab fiqh (tentang cara ibadah) bukan kitab alat (kitab Nahwu dan kitab Shorof). Santri baru tidak dikenalkan ilmu alat karena ilmu alat tidak bisa di sampaikan atau di fahami dalam waktu yang singkat. Akhirnya santri diperkenalkan ilmu fiqh yang bertujuan sebagai bekal para santri apabila santri tidak mukim lebih lama di pondok pesantren Nurul Hidayah.¹⁵

Di dalam pondok pesantren Nurul Hidayah terdapat keunikan di dalam kitabnya. Keunikan tersebut muncul saat Kiai Mahali pulang dari pesantren Ploso dan mulai menerapkan ilmu yang telah di dapat saat menjadi santri. Pada tahun 1990, Kiai Mahali menulis kitab fiqh yang mana kitab itu di tulis kembali dan di beri tambahan penjelasan berupa huruf arab pegon, tetapi dalam penyampaian kepada santri juga di terjemahkan dalam bahasa Indonesia,

¹⁴Luluk Munafiroh, “pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Remaja Di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Desa Tunggalpager Kabupaten Mojokerto”, (skripsi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo fakultas tarbiyah, 2003), 96.

¹⁵ Imam Rokhani, *Wawancara*, Mojosari, 29 Mei 2016.

yang bertujuan supaya santri dapat memahami makna dari kalimat yang ada. Kitab yang beliau tulis yaitu Kitab Fiqh jilid satu sampai empat dan tajwid ringkasan.¹⁶

a. Metode pembelajaran

Pada awal tahun 1983 pesantren Nurul Hidayah dalam pengajaran hanya menggunakan metode *Sorogan* yang berasal dari kata *sorog* yang berarti menyodorkan bacaan, sebab secara bergilir santri menyodorkan bacaan kitabnya di hadapan Kiai. Pendalaman seperti ini dilakukan setelah sholat subuh, setiap sepuluh santri di komandani oleh satu guru atau Kiai, santri yang membaca Al-Quran serta guru yang menyimak dan membetulkan bila ada bacaan yang salah, begitupula memperdalam kitab kuning yaitu *Ta'lim Muta'alim*, *Sulam safinah* dan *Bidayatu Bidayah*. Metode sorogan tersebut dilakukan oleh Kyai Maghfur di rumahnya dan di musholla dusun Bedagas.

Di dalam pondok pesantren Nurul Hidayah memang memprioritaskan kitab-kitab kuning dan ada pula kitab gundul pengajaran kitab-kitab kuning berbahasa arab dan tanpa harokat atau sering disebut kitab gundul.¹⁷ Dari tahun ke tahun santri mulai bertambah yang akhirnya pondok Nurul Hidayah mempunyai metode yang di gunakan, tetapi metode *sorogan* juga masih dilakukan ketika setelah sholat subuh.

¹⁶ Abdul Ghoni, *Wawancara*, Mojosari, 30 Mei 2016.

¹⁷ Amin, Haedari, et al, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global* (Jakarta:IRD, 2004), 37.

- 1) Mudzakaroh yang di adakan antar sesama Kyai atau Ustadz
- 2) Mudzakaroh yang di adakan antar sesama Kyai, biasanya dipimpin oleh seorang Ustadz atau santri seionr yang di tunjuk Kyai.¹⁸

¹⁸ Ibid, 20.

Semua metode yang di gunakan dalam pondok pesantren Nurul Hidayah bertujuan selain memperdalam ilmu agama Islam juga untuk mengambil barokah dari Kiai yang menjelaskan maupun dari kitab yang dipelajarinya.²²

Pendidikan pesantren telah banyak berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pondok pesantren telah banyak melahirkan tokoh ulama, tokoh bangsa, dan tokoh masyarakat. Pada umumnya alumni pesantren juga memiliki majlis-majlis ta'lim untuk melayani masyarakat sekitarnya, secara berlahan peran para alumni akan berproses menjadi

²² Ilham, *Wawancara*, Mojosari, 25 Mei 2016.

Pesantren Nurul Hidayah mencetak santri yang berhasil di daerah tempat tinggalnya, berkat Kharisma Kyai yang mempengaruhi santri dan kesabaran dalam mendidik santrinya, banyak alumni santri yang berhasil mengamalkan ilmu yang telah di tempuh saat menjadi santri. Salah satunya yaitu

- 1) Ustad Suwarno Utadz yang mempunyai TPQ di desanya
- 2) Ustad Ilham Baidhowi mempunyai madrasah diniyah di kecamatan gondang
- 3) Ustad Mas'ud menjadi Kiai dan mendirikan pondok pesantren Amalu Fatah Wonogiri-Ngoro.
- 4) Ustad Yasin seorang Mubaligh yang menyiarkan agama Islam dan biasanya mengisi acara pengajian
- 5) Ustad Dahlan Seorang Ustadz yang mempunyai TPQ di desannya
- 6) Gus Muhammad Kholid (adik Nyai Khoirotun) menjadi Kiai dan di ba'iat menjadi mursyid serta penerus pondok pesantren Dzulqornain Purworejo
- 7) Ustad Chudlori (mantu Kyai Maghfur Siroj) menjadi Kiai dan ustad bagi masyarakat dusun Bedagas, karena beliau yang memimpin acara

²³Sudradjat Rasyid dan Muhammad Nasri, *Keiwwrausahaan Santri: Bimbingan Santri Mandiri* (Jakarta: PT. Citrayudha), 27.

- 8) Ustad Abdul Ghoni menjadi Alumni santri dan seorang Ustad senior yang mengajar di pesantren Nurul Hidayah.²⁴

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan, tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat maka akan sulit dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang telah dicita-citakan oleh suatu lembaga pendidikan tradisional. Pesantren bebas mengembangkan model pendidikannya tanpa harus mengikuti standarisasi dan kurikulum yang ketat. Karena cenderung pada kekuasaan di tangan kiai. Model pendidikan seperti inilah yang berjalan di pesantren menjadi sangat beragam sesuai dengan kecenderungan dan misi yang ingin dikembangkan oleh sang kyai, yang sebagai pemimpin sekaligus sebagai pengasuh pondok pesantren. Adapun pola pesantren dari segi kurikulumnya yaitu *Pertama*, Pengajaran kitab-kitab klasik *Kedua*, Madrasah diniyah, *Ketiga* diajarkan keterampilan dan kewirausahaan, kewirausahaan meliputi memproduksi krupuk kedelai, criping. Selain itu memelihara ayam telur dan lele *keempat* sekolah umum adapun materi pelajaran umum pada sekolah yang ikut diluar pesantren

[illegible]

Termasuk di pondok pesantren Nurul Hidayah, tahun 1987 perkembangan infrastruktur perangkat lunak pun juga terlihat dari kurikulum yaitu memperioritaskan kitab-kitab kuning dan penataan pendidikan akhlakul karimah, karena di tahun ini mulai ada penataan moral seperti diberlakukan peraturan pondok yang bertujuan menumbuhkan sikap disiplin, mempunyai tatakrma yang baik dan mempunyai rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri. Tahun 1990 Mulai ada pembagian kitab sesuai dengan tingkatan kelas. Penataan pendidikan, moral dan ketertiban pondok di amanatkan kepada adeknya yaitu Kiai Mahali Siroj, yang mana dia baru pulang dari pondok plosa membawa segudang ilmu dan akan diterapkan di pondok Nurul Hidayah atas amanat dari kakaknya.

Pesantren Nurul Hidayah dalam kurikulumnya memprioritaskan pembelajaran kitab, seperti pelajaran kitab kuning yang diajarkan dari awal berdirinya pesantren yang hanya berjumlah sedikit, tetapi dari tahun ke tahun tetap berkesinambungan dan terdapat perkembangan jumlah kitab kuning yang dipelajari. Terdapat banyak sekali kitab klasik yang di pelajari santrinya yaitu

[illegible]

Tabel 3.2

NO	Bidang Study	Kitab
1	Fiqih dan Ushul Fiqh	1. Fiquhul Wadlih 2. Mabadiul Fiqhiah 3. Fathul Qorib 4. Fathul Mu'in 5. Kasyifatu Ssaja' 6. Tausyeh 7. Qowa'idul Fiqhiyah
2	Nahwu	1. Jurumiah 2. Imrithi 3. Al-Fiyah 4. I'lal Mutholibin
3	Shorof	1. Tasrif Isthilahi 2. Nidhomul Maqsud
4	Tauhid	1. Aqidatul Awam 2. Aqidatul Islamiah 3. Khoridatul Bahiyah 4. Nurud Dholam
5	Tajwid	1. Tajwid Ringkasan 2. Tajwid Lughod 3. Fathul Manan
6.	Akhlaq	1. Akhlaqul Banin 2. Taisurul Kholaq 3. Ihya' Ulumudin 4. Taklimul Muta'alim
7	Tafsir	1. Tafsir Jalalin 2. Tafsir Munir
8	Hadits	1. Mukhtarul Ahadis 2. Tankihul Qoul 3. Jawahirul Buhori 4. Irsyadul Ibad
9	Bahasa Arab	1. Lughotul Arobiyah
10	Tasawuf	1. Mauidhotul Mu'minin 2. Hikam 3. Ihya Ulumudin

NO	Keterangan	Kitab
1	Kitab yang di salin Kiai Mahali Siroj	1. Mabadiul Fiqiah 2. Qowa'idul Fiqiah 3. Jurumiah 4. Imrithi 5. Al-fiyah 6. I'lal Mutholibin 7. Aqidatul Awam 8. Tajwin Lughod
2	Kitab yang di Syawirkan	1. Sulam Safinah 2. Taqrib 3. Fathul Qorib 4. Fatkhul Mu'in

Pondok pesantren adalah tempat untuk memperdalam pendidikan ilmu agama. Pihak pondok pesantren Nurul Hidayah menginginkan supaya santrinya selain memperdalam ilmu agama Islam, juga mendapat ilmu umum. Akhirnya pihak pondok pesantren Nurul Hidayah bekerja sama dengan pihak sekolah Nurul Ulum, yang saat itu ketua yayasan sekolah di pegang oleh Kyai Maghfur siroj. Pada tahun 1990 santri memulai mempelajari pendidikan umum di sekolah Nurul ulum. Adapun materi yang di pelajari yaitu, Bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab, matematika, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan aalam, bahasa daerah, ekonomi, sosiologi, dan lain sebagainya. Tahun 2016 di dalam pesntren terdapat sekolah SMK yang mempelajari komputer jurusan multimedia.

2) Wirausaha

Pondok pesantren Nurul Hidayah didirikan atas dasar semangat dan keinginan baik dari pendiri maupun pihak yang mendukung, yang mana bertujuan mengajak masyarakat untuk memperdalam ilmu agama Islam, yang mana melalui dakwa keagamaan, pendidikan dan

²⁷Khoirotin, *Wawancara*, Mojosari, 29 Mei 2016.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dan sebuah lembaga keagamaan yang sangat mengakar di masyarakat. Tujuan pendidikan Islam adalah menyiapkan anak didik untuk menjadi hamba Allah yang mampu mengemban tugas sebagai khalifah di bumi, yang mengarahkan hidup dan matinya hanya untuk mencari ridho Allah dalam meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁸ Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan system asrama dimana santri menerima pendidikan agama melalui system pengajian atau madrasah diniyah yang semuanya berada di bawah kedaulatan beberapa orang Kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal. Dalam prakteknya pondok pesantren Nurul Hidayah dalam mengembangkan aktivitasnya dalam bidang agama melalui cara antara lain

[illegible]

mengajak masyarakat memperdalam ilmu agama islam, serta memperkuat tali silaturahmi baik antara lingkungan pesantren dengan masyarakat dan mempererat hubungan silaturahmi antar jamaah.

c. Khoul

Acara khaul ini di adakan setiap satu tahun sekali bertepatan pada ba'da Maaulid Nabi Muhammad SAW untuk memperingati almarhum kiai Maghfur Siroj pendiri pondok pesantren Nurul Hidayah.dengan membacatahlil, istighosah dan doa bersama. Selain itu terdapat pengajian umum bagi para tamu yang hadir.Tamu datang jumlahnya sangat banyak karena banyak alumni dan masyarakat yang kenal dengan beliau yang antusias untuk mengikutinya.

d. Dzikir

Dzikir merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah yaitu dengan mengingat Allah dalam keadaan apapun. [Dzikir](#) adalah puncaknya rasa syukur, oleh karena itu Allah memerintahkan hal itu secara khusus, kemudian memerintahkan untuk bersyukur. Dzikir dilakukan setiap habis sholat berjama'ah. Dzikir dilakukan atas dasar Qs. Al-Baqoroh ayat 152

“Maka ingatlah kepadaku, niscaya aku akan ingat kepadamu
bersyukurlah kepadaku dan janganlah kamu ingkar kepadaku “.

Dan sehabis sholat subuh para santri membaca wirid kidzib. Wirid terkandung kalimat-kalimat suci merupakan upayah

e. Istigotsah

2. Aktivitas pendidikan

a. TPQ

b. Kitab Kuning

Di dalam pondok pesantren Nurul Hidayah lebih memprioritaskan memperdalam kitab kuning, karena semua ilmu Islam terkandung di dalam kitab kuning dan kelak menjadi bekal bagi santri untuk hidup di masyarakat. selain itu, santri diwajibkan mempelajari kitab kuning. Di sebut juga kitab gundul karena huruf yang ada di dalamnya kebanyakan tidak memakai harakat (tanda baca),

Keseluruhan kitab-kitab klasik yang diajarkan di pesantren digolongkan kedalam delapan kelompok yaitu nahwu dan shorof, fiqh, ushul fiqh, hadits, tafsir, tauhid, tasawuf, dan etika, cabang-cabang lain seperti tarikh dan balaghoh,³⁰

Mukhadhoroh adalah sebuah kegiatan yang berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapat dan kemampuannya, yang bertujuan melatih mental santri dan menanamkan jiwa pemberani. Dalam melakukan mukhadhoroh dilakukan setiap hari Kamis dan Jumat jam sepuluh malam. Setiap santri akan mendapat giliran untuk melakukan mukhadhoroh. Kegiatan ini dilakukan di aula santri masing-masing dan didampingi dua ustad. Kegiatan mukhadhoroh merupakan bekal bagi kalangan santri, kelak bila sudah keluar dari pondok pesantren, karena santri selain dicetak sebagai generasi penerus penyiar agama Islam yang ahli dalam membaca kitab kuning juga mempunyai bekal yang lain untuk diterapkan kepada masyarakat misalnya membilali saat Sholat Jumat, mengisi tausiah dalam acara pengajian dan lain sebagainya.³¹ Mukhadhoroh mempunyai banyak kegiatan yaitu pidato, tausiyah, bilal, khitobah, pembawa acara, dan banjari. Kegiatan banjari biasanya dipanggil oleh masyarakat untuk

³¹ Abdul Ghoni, *Wawancara*, Mojosari, 30 Mei 2016.

Ilmu kanuragan adalah bela diri dengan tenaga dalam, caranya ada amalan-amalanda tirakat-tirakat tertentu, seperti puasa dan dzikir. Ilmu kaanuragan Islam bergerak putih (baca'annya mengambil dari al-quran) biasanya di buat untuk menolong orang dan haram hukumnya untuk menyakkiti orang.³²

“Maka ingatlah kepada ku, niscaya Aku akan ingat kepadamu, bersyukurlah kepadaku dan janganlah kamu ingkar kepadaku “. (Qs. Al-Baqoroh ayat 152)

Di dalam pondok pesantren Nurul Hidayah baik kalangan santri dan masyarakat (yang minat) mengikuti ilmu bela diri ini. Pada awal mendaftar mempunyai kewajiban atau syarat yaitu: melaksanakan untuk memperbaiki akhlak, melaksanakan kewajiban sholat lima

[illegible]

waktu, gemar membaca istigfar dan Sholawat (maksimal 1 hari 10.000, membaca dzikir, puasa dan amalan tirakkat yang lain-lain.³³

3. Aktifitas Sosial

Hubungan pondok pesantren dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara pondok pesantren dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan dan kegiatan pendidikan di pondok pesantren serta mendorong minat dan kerjasama antara pondok pesantren dengan masyarakat dalam rangka peningkatan dan pengembangan pondok pesantren.³⁴

- a. Mengikuti kegiatan gotong royong yang dilakukan warga sekitar seperti membersihkan makam umum dan mengecat musholla yang ada di dusun Bedagas dan membantu menyalurkan zakat fitrah pada hari raya idul fitri kepada masyarakat miskin di sekitar pondok pesantren.
- b. Apabila menjelang setelah hari raya Idul Fitri, semua santri baik laki-laki maupun perempuan, sesuai kelasnya masing-masing bersilahturrahmi di rumah para Kyai, ustadz, dan mendatangi tiap rumah yang ada di dusun. Serta Membantu masyarakat yang kurang mampu, yang mana orang tua ingin menitipkan anaknya di pondok pesantren Nurul Hidayah tanpa di pungut biaya.

³³Muhajir, *Wawancara*, Mojosari, 30 Mei 2016.

³⁴ M Sulton dan Moh Khusnuridhlo, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global* (Yogyakarta: Laks Bang PRESS Sindo, 2006), 248.

[illegible]